

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, JULI 2013**

EKA FAKSI

**HUBUNGAN ANTARA KEPADATAN HUNIAN DENGAN KEJADIAN
TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KECAMATAN CURUG KOTA SERANG TAHUN 2013**

VI Bab + 64 Halaman + 6 Tabel + 2 Bagan + 3 Lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mikobacterium Tuberculosis*. Lingkungan perumahan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi berkembangbiaknya penyakit TB paru dalam masyarakat. Hampir sebagian besar penderita TB paru tinggal dalam lingkungan rumah yang kurang memenuhi syarat kesehatan termasuk tingkat kepadatan hunian rumah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Curug Kota Serang tahun 2013. Jenis penelitian ini deskriptif analitik, dengan desain *case control*. Populasi penelitian adalah seluruh penderita TB Paru di wilayah Puskesmas Curug periode Oktober-Desember 2012, sebanyak 59 orang. Penghitungan sampel sebanyak 37 kasus dan 37 kontrol. Analisis data yaitu analisis univariat (distribusi frekuensi) dan analisis bivariat (uji Kai Kuadrat). Hasil analisis univariat diketahui responden yang rumahnya termasuk dalam kriteria tingkat hunian padat, sebanyak 47,3%, responden yang mengalami penyakit TB Paru (kelompok kasus), sebanyak 50,0%. Hasil analisis hubungan kepadatan hunian dengan kejadian TB Paru, diperoleh nilai $p = 0,020$ dan $OR = 3,423$, sehingga ada hubungan yang bermakna antara kepadatan hunian dengan kejadian TB Paru. Kesimpulan penelitian adalah sebagian besar responden rumahnya tidak termasuk kriteria tidak padat dan terdapat hubungan bermakna antara kepadatan hunian dengan kejadian TB Paru. Saran yang dapat diberikan antara lain Puskesmas agar dapat memberikan penyuluhan khususnya tentang penyakit TB paru dan kaitannya dengan lingkungan serta penularannya, penderita TB paru agar dapat mengurangi risiko penularan kepada anggota keluarga lain, misalnya dengan senantiasa memakai masker ketika di rumah, memasang ventilasi rumah yang mencukupi sehingga aliran udara dan sinar matahari dapat leluasa masuk, dan sebagainya

Daftar Pustaka : 19 (1989 – 2012)

Kata Kunci : Kepadatan Hunian, Tuberkulosis Paru